



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/arbe6d56>

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2025

Zulita Anisah^a

^a Manajemen / Ekonomi dan Bisnis; Litaanisah@gmail.com, Universitas Bina Sarana Informatika; Jalan Kramat Raya 98, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

* Penulis Korespondensi: Zulita Anisah

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how Return on Assets (ROA) for banking businesses listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2025 is affected by the Loan to Deposit Ratio (LDR) and the Debt to Equity Ratio (DER). The research adopts a quantitative approach using secondary data sourced from the financial reports of banking institutions. The sample comprises 10 companies selected through purposive sampling techniques. Data analysis is performed using multiple linear regression with the aid of SPSS. The findings reveal that, individually, ROA is significantly impacted negatively by LDR, with a significance value of 0.012, and significantly negatively impacted by DER, with a significance level of 0.000. Collectively, LDR and DER have a significant influence on ROA, indicated by a significance value of 0.000. The coefficient of determination results indicate that LDR and DER account for 30% of the variation in ROA, leaving 70% influenced by other factors not covered in this study.

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR); Debt to Equity Ratio (DER); Return on Asset (ROA).

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji rasio kredit terhadap simpanan (LDR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) memengaruhi laba atas aset (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan lembaga perbankan tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih melalui proses seleksi terarah. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jika dilihat secara terpisah, laba atas aset (ROA) dipengaruhi secara signifikan negatif oleh rasio kredit terhadap simpanan (LDR), dengan nilai signifikansi 0,012, serta dipengaruhi secara signifikan negatif oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan tingkat signifikansi 0,000. Secara bersama-sama, LDR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa LDR dan DER menjelaskan 30% varians ROA, sedangkan 70% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Loan to Deposit Ratio (LDR); Debt to Equity Ratio (DER); Return on Asset (ROA).

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan krusial dalam struktur perekonomian, khususnya sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui kredit maupun pinjaman. Kinerja keuangan bank dapat dinilai melalui profitabilitas, yang umumnya diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menggambarkan bagaimana bank dapat memaksimalkan laba mereka dengan memanfaatkan seluruh aset yang tersedia; semakin tinggi ROA, semakin efektif efisiensi operasional bank dalam memaksimalkan laba.[1]. Salah satu faktor yang mungkin dapat memengaruhi laba atas aset (ROA)

adalah LDR, yaitu indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit berdasarkan dana yang dikumpulkan. Pengelolaan dana dalam jumlah besar yang tidak baik bisa membuat risiko likuiditas bank lebih besar.

Namun, penelitian sebelumnya tentang pengaruh LDR dan DER terhadap ROA masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut [2] menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa fungsi intermediasi bank bekerja secara efektif dalam meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, menurut [3] menegaskan bahwa penggunaan tingkat leverage yang tinggi tidak selalu menghasilkan kinerja yang baik, bahkan bisa memperburuk kondisi keuangan karena meningkatkan risiko terjadinya kerugian finansial. Ardyani dan tim peneliti (2025) juga menunjukkan bahwa beberapa bank memiliki rasio LDR dan DER yang tinggi, tetapi justru mencatatkan rasio ROA yang rendah, yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel ini tidak selalu berjalan lurus. Faktor-faktor lain seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non-Performing Loan (NPL) juga memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut, sehingga diperlukan penelitian yang lebih dalam. [4]

Perbedaan hasil dari temuan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh perbedaan masa penelitian, jumlah sampel, serta kondisi ekonomi yang beragam pada setiap penelitian, yang menunjukkan adanya celah dalam penelitian yang perlu diteliti kembali, terutama mengenai konsistensi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak rasio kredit terhadap simpanan dan rasio utang terhadap laba atas modal total pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2025, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari sepuluh bank yang terdaftar di BEI menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas dan terkini tentang hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam sektor perbankan, serta menjadi acuan bagi penelitian di bidang manajemen keuangan perbankan yang akan datang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut [5] LDR adalah indikator keuangan yang dipakai bank guna menilai keadaan keuangannya. Rasio ini menggambarkan hubungan antara jumlah total pinjaman dan simpanan bank pada periode berjalan. LDR, yang disajikan dalam bentuk persentase, berperan besar dalam mengukur likuiditas bank. Dengan kata lain, LDR menyoroti kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, memenuhi permintaan dana nasabah, dan mengelola risiko pinjaman. Sehingga ketika nilai LDR semakin besar, hal tersebut menunjukkan bahwa bank memiliki risiko lebih tinggi terhadap keadaan likuiditasnya, yaitu bank tidak mampu membayar kewajibannya kepada nasabah yang menabung. Jika nilai LDR semakin kecil, berarti efektivitas bank dalam menyalurkan kreditnya kurang baik, sehingga pendapatan bank tidak maksimal karena uang atau dana yang dimiliki tidak digunakan secara optimal. [6] Adapun perhitungan LDR dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR : \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$$

2.2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

rasio utang (DER) berfungsi untuk memahami beberapa indikator penting yang digunakan sebagai acuan dalam menilai total utang perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas bisa dihitung dengan membandingkan total utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. [7] Adapun perhitungan DER dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.3. *Return On Asset (ROA)*

Menurut [8] Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Selain itu, Return on Assets (ROA) termasuk indikator finansial yang mencerminkan kesanggupan perusahaan meraih laba dari keseluruhan asetnya.

Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut, terutama dalam konteks bank syariah. Dengan kata lain, perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar. [9] Untuk mengukur Return On Asset dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kasual asosiatif untuk menguji pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Pendekatan ini bertumpu pada paham positivisme yang mengkaji populasi atau sampel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. [10]

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2025, Sebanyak 49 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria: terdaftar di BEI sepanjang periode 2019 – 2025, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian, memiliki data lengkap terkait LDR, DER, dan ROA, Serta tidak pernah *delisting* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sampel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, sampel yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, didukung dengan data tambahan dari jurnal, buku dan dokumen terkait.

3.4. Teknik Analisis Data

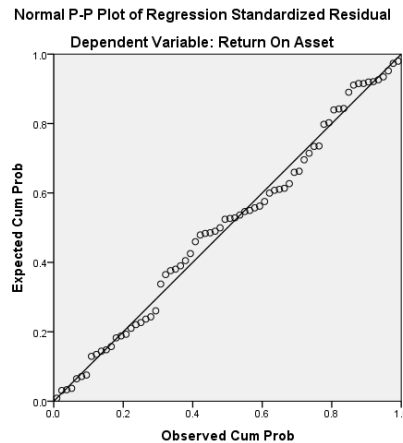
Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* untuk menguji pengaruh LDR dan DER terhadap ROA. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas dan linearitas, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda lalu uji hipotesis berupa uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah distribusi residu bersifat normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residu yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot Normal dan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada grafik P-Plot Normal, data dianggap normal jika titik-titik berada di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, data dianggap normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai Sig. tidak melebihi 0,05, data tersebut dianggap asumsi normalitas regresi tidak terpenuhi. [11]



Sumber: Data olahan, 2026

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-plot

Mengacu pada Gambar 1, Grafik Normal P-P Plot, tampak jelas titik-titik residu tersebar di sekitar garis diagonal serta searah dengan diagonal tersebut. Keadaan ini menandakan data penelitian menggunakan normal p-plot terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normal P-Plot

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		70
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0.98540068
Most Extreme Differences	Absolute	0.064
	Positive	0.057
	Negative	-0.064
Kolmogorov-Smirnov Z		0.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.933

Sumber: Data olahan, 2026

Berdasarkan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, hasil menunjukkan bahwa tingkat signifikansi asimtotik (dua sisi) sebesar sekitar 0,933. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,933 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa data residu menyebar normal.

4.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketergantungan antara variabel-variabel independen. Jika ada multikolinearitas, kesalahan standar akan meningkat sehingga model regresi tidak cukup baik. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak ada masalah multikolinearitas. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10,00, maka terdapat masalah multikolinearitas. [12]

Tabel 2. Hasil uji Multikolinearitas

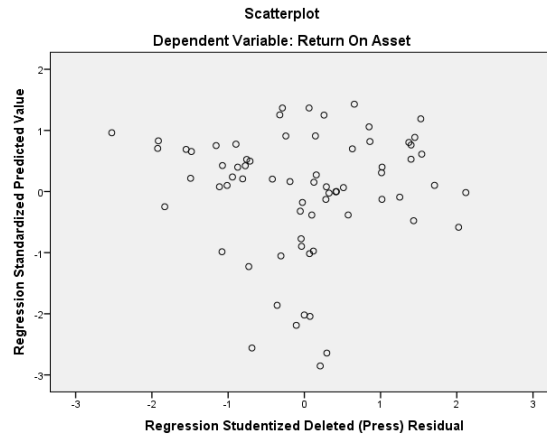
Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Loan To Deposit	0.893	1.120
	Debt To Equity Ratio	0.893	1.120

Sumber: Data olahan, 2026

Berdasarkan Tabel 2, variabel LDR serta DER mempunyai nilai toleransi $0,893 > 0,10$ dan $1,120 < 10$ untuk VIF. Berdasarkan hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel-variabel bebas pada penelitian ini.

4.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians pada residu antar pengamatan dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan adalah Heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik data membentuk pola tertentu, seperti gelombang, penyebaran, atau penyempitan. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu. [13]



Sumber: data olahan, 2026
Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2 di atas, titik-titik residual tidak menyusun pola tertentu, melainkan menyebar acak pada sisi atas maupun bawah angka nol di sumbu Y. Berdasarkan kondisi itu Dari situ dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel-variabel yang diteliti. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, berarti terdapat korelasi linier; sebaliknya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, berarti tidak terdapat korelasi linier.[13]

Tabel 3. Hasil linearitas X1
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Asset * Loan To Deposit Ratio	Between Groups	(Combined)	62.315	55	1.133	2.033	0.072
		Linearity	3.308	1	3.308	5.935	0.029
		Deviation from Linearity	59.007	54	1.093	1.960	0.083
	Within Groups		7.803	14	0.557		
Total			70.118	69			

Sumber: Data Olahan, 2026

Mengacu pada tabel 3, nilai signifikansi Deviation from Linearity tercatat sebesar 0,883. Lantaran angka tersebut melampaui 0,05, dapat disimpulkan bahwa kaitan antara LDR dan ROA bersifat linear.

Tabel 4. Hasil Linearitas X2
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Asset *	Between Groups	(Combined)	69.613	67	1.039	4.115	0.215

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2025 (Zulita Anisah)

Debt To Equity Ratio	Linearity	8.140	1	8.140	32.236	0.030
	Deviation from Linearity	61.474	66	0.931	3.689	0.237
	Within Groups	0.505	2	0.253		
	Total	70.118	69			

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Tabel 4, penyimpangan signifikan dari linearitas sebesar sekitar 0,237. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara DER dan ROA bersifat linier.

4.2. Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi Berganda adalah untuk memahami dampaknya variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan perubahannya oleh variabel bebas. [14]

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.499	0.842		6.531	0.000			
Loan To Deposit	-0.027	0.011	-0.274	-2.574	0.012	-0.410	-0.300	-0.259
Debt To Equity Ratio	-0.002	0.000	-0.413	-3.875	0.000	-0.503	-0.428	-0.390

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil tabel 5, diketahui hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.499 - 0.027LDR - 0.002DER$$

Nilai konstanta sebesar 5,499 artinya jika LDR dan DER sama dengan nol, maka ROA diperkirakan menjadi 5,499. Koefisien LDR sebesar -0,027 artinya setiap kenaikan 1% pada LDR akan menyebabkan ROA turun sebesar 0,027%, asalkan variabel lainnya tidak berubah. Sementara itu, koefisien DER sebesar -0,002 artinya setiap peningkatan DER sebesar 1% akan menyebabkan ROA berkurang sebesar 0,002%, asalkan variabel lain tetap tidak berubah.

4.2.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dasarnya dilakukan dengan menghitung nilai Sig pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5 %. [15]

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji parsial)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.499	0.842	6.531	0.000
Loan To Deposit	-0.027	0.011	-2.574	0.012
Debt To Equity Ratio	-0.0002	0.000	-0.413	0.000

Sumber: Data olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji-t, variabel “Loan-to-Deposit-Ratio” (LDR) menunjukkan koefisien sebesar -0,027, nilai t sebesar -2,574, dan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Karena tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atas aset (ROA). Koefisien negatif menunjukkan bahwa ROA menurun seiring dengan meningkatnya LDR. Oleh karena itu, LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Variabel Rasio Utang (DER) memiliki koefisien sebesar -0,0002, nilai t sebesar -3,875, dan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, rasio utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atas aset (ROA). Koefisien negatif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset menurun seiring dengan meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas. Selain itu, nilai beta DER sebesar -0,413 lebih besar daripada nilai beta LDR sebesar -0,274, yang mengindikasikan bahwa DER memiliki pengaruh yang lebih kuat. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4.2.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji-F juga digunakan untuk mengukur pengaruh variabel terikat secara bersama-sama dan signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.690	2	12.345	15.781	0.000
	Residual	52.410	67	0.782		
	Total	77.100	69			

Sumber: Data olahan, 2026

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji simultan adalah 15,781 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, variabel Rasio Kredit terhadap Simpanan (LDR) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi berfungsi untuk mengidentifikasi dan memahami beberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.566	0.320	0.300	0.88444

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil tabel 8, nilai R-kuadrat sekitar 0,300 atau 30 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel “rasio kredit terhadap simpanan” (LDR) dan “rasio utang terhadap ekuitas” (DER) dapat menjelaskan sekitar 30% dari perubahan laba atas aset (ROA). Namun, 70% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Variabel-variabel tersebut meliputi rasio kecukupan modal (CAR), kredit macet (NPL), margin bunga bersih (NIM), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta faktor-faktor lainnya.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji parsial menunjukan nilai signifikansi LDR sebesar 0.012 (<0.05) dengan koefisiensi regresi -0.027, sehingga LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini konsisten dengan penelitian [16] pada bank BUMN, yang juga menemukan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian [17] yang menemukan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank, perbedaan ini diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode pengamatan dan kualitas

manajemen risiko kredit pada sampel bank yang diteliti. Secara teoritis, temuan pada penelitian ini sejalan dengan teori intermediasi perbankan: LDR yang tinggi mencerminkan penyaluran kredit yang agresif, yang meningkatkan risiko kredit macet (Non Performing Loan/NPL) dan mendorong pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang lebih besar, sehingga menekan laba dan menurunkan ROA. Oleh karena itu, bank perlu menjaga LDR pada level yang seimbang agar fungsi intermediasi tetap berjalan tanpa mengorbankan kemampuan menghasilkan laba.

4.3.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0.000 (< 0.05) dengan koefisien regresi -0,002, sehingga DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Nilai beta DER (-0.413) yang lebih besar dibanding LDR (-0.274) menunjukkan bahwa solvabilitas memberikan pengaruh yang relatif lebih kuat terhadap profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian [18] pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024, yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. serta penelitian [19] pada sektor perbankan periode 2020 - 2022 yang menemukan DER tidak berpengaruh terhadap ROA, perbedaan ini diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik entitas dan periode pengamatan yang diteliti. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan *trade-off theory*: peningkatan utang memberikan manfaat penghematan pajak (*tax shield*), tetapi pada titik tertentu beban bunga dan risiko kesulitan keuangan (*financial distress*) yang timbul melampaui manfaat tersebut, sehingga menekan kemampuan bank menghasilkan laba. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang baik menjadi penting agar tingkat utang tetap terkendali.

4.3.3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,781 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti LDR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,320 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 32% variasi ROA, sedangkan 68% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dengan demikian, pengelolaan likuiditas dan struktur modal secara bersamaan merupakan faktor penting yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terkait dengan pengaruh *Loan to deposit ratio (LDR)* dan *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2025, dapat disimpulkan Penelitian menunjukkan bahwa rasio kredit terhadap deposito (LDR) dan rasio utang terhadap modal (DER) memengaruhi return on asset (ROA) secara negatif dan signifikan. Artinya, semakin besar nilai LDR dan DER, maka ROA biasanya akan menurun. Pada saat yang sama, LDR dan DER juga berdampak nyata terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2025. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,300 menunjukkan bahwa variabel LDR dan DER mampu menjelaskan perubahan ROA sebesar 30 persen, sedangkan 70 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan perbankan dianjurkan untuk menjaga tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam batas yang sehat dan mengelola struktur modal agar Debt to Equity Ratio (DER) tidak terlalu tinggi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang terlihat dari Return on Asset (ROA); bagi investor, LDR dan DER bisa digunakan sebagai referensi dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum memutuskan berinvestasi di sektor perbankan; sedangkan bagi peneliti berikutnya, dianjurkan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang memengaruhi ROA, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL), serta memperpanjang masa penelitian agar hasil yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. D. Hariyanto And Maryono, "Analysis Of The Effect Of Financial Ratios On Return On Assets (Roa) In Banking Companies In 2020-2024," *Journal Of Economic, Business And Accounting*, Vol. 8, Pp. 1794–1806, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31539/2jagyn29>
- [2] Nurwita And Irman, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Debt To Equity Ratio (Der)

- Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Bpd Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2014 - 2023,” *Jorapi: Journal Of Research And Publication Innovation*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1517–1526, 2025, [Online]. Available: <https://Jurnal.Portalpublikasi.Id/Index.Php/Jorapi/Article/View/1487>
- [3] R. Cahyani And I. S. Himawan, “Pengaruh Ldr Dan Der Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022 Risti Cahyani Irfan Sophan Himawan Perkembangan Ekonomi Suatu Negara Tidak Lepas Dari Sektor Moneter Dan Industri Dikarenakan Per,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5, Pp. 621–640, 2024.
 - [4] S. Aang, A. I. Hiibrizi, R. Y. Saputra, R. Sausan, M. Harizahra, And N. Aulia, “Jurnal Emas Determinasi Profitabilitas Perbankan Dari Variabel Loan To Deposit Ratio , Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan : Studi Empiris Pada Jurnal Emas,” *Jurnal Emas*, Vol. 6, Pp. 1413–1423, 2025, Doi: [Doi.Org/10.36733/Emas.V6i6.11741](https://doi.org/10.36733/Emas.V6i6.11741).
 - [5] E. Lubis And H. Tipa, “Analisis Non-Performing Loan , Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bpr Kota Batam,” *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2024, [Online]. Available: https://Ejournal.Upbatam.Ac.Id/Index.Php/Scientia_Journal/Article/Download/8618/3640
 - [6] R. D. Astuti And G. D. Purwoko, “Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumh Periode 2018- 2023,” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 3, Pp. 469–477, 2024.
 - [7] I. K. Iman T. Hulu, H. Nazmi, And J. R. Saragih, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, Vol. 2, No. 2, Pp. 273–278, 2023, Doi: [Doi.Org/10.47709/Jebidi.V2i2.298](https://doi.org/10.47709/Jebidi.V2i2.298).
 - [8] Khairunnisa, Wulandari, And M. Rimawa, “Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima , Indonesia,” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, Vol. 4, No. 3, Pp. 206–222, 2025, Doi: [Doi.Org/10.55606/Jupumi.V4i3.4101](https://doi.org/10.55606/Jupumi.V4i3.4101).
 - [9] S. Yanti, S. Jajuli, And S. Suryani, “Analisis Pengaruh Nim , Car , Npf , Dan Der Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2017-2022,” *Eksisbank: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, Vol. 8, No. 1, Pp. 15–30, 2024.
 - [10] Muhasor, Ilzamudin, And D. Iriyadi, “Telaah Kritis Metode-Metode Dalam Penelitian Ilmiah,” *Qouba: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Pp. 22–28, 2024.
 - [11] A. D. A. S. Budi, L. Spetiana, And B. E. P. Mahendra, “Memahami Asumsi Klasik Dalam Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik : Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas , Heterokedastisitas , Dan Autokorelasi Dalam Penelitian,” *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol. 03, No. 01, Pp. 1–11, 2024.
 - [12] K. Hutagaol, “Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss Kartini Hutagaol,” *Jurnal Padeagogik*, Vol. 8, No. 2, Pp. 15–28, 2025.
 - [13] F. Mawaddah, F. Ibnusina, And Alfikri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada Ukm Rendang Di Kota Payakumbuh Fauza,” *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Pp. 17–30, 2023, Doi: <https://doi.org/10.55043/Ekonomipedia.V1i1.91>.
 - [14] M. D. Irrawati And M. Mukaramah, “Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik (Implementation Of Multiple Linear Regression Methods To Overcome Violations Of Classical Assumptions),” Vol. 3, No. 2, Pp. 83–94, 2024.
 - [15] A. Mulyono And Y. Prihatini, “Pengaruh Kualitas Produk , Brand Ambassador , Ultra Milk X Stray Kids Dikota Yogyakarta,” *Efektif: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1, Pp. 63–87, 2024.
 - [16] N. O. Lutfi, I. Setiawan, And R. Pakpahan, “Pengaruh Ldr Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2020,” Vol. 2, No. 1, Pp. 73–80, 2021.
 - [17] D. A. D. Nasution, G. Supraja, And A. F. Damanik, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bei,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Pp. 19–32, 2022.
 - [18] N. Nainggolan, U. Suherman, And T. Nadeak, “The Effect Of Debt To Equity Ratio (Der) And Debt To Asset Ratio (Dar) On Return On Assets (Roa) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2020-2024,” *International Coference On Business And Entrepreneurship For Nation’s Sustainability*, Vol. 3, Pp. 482–495, 2026.
 - [19] F. Rohmasari, N. F. Khairunisa, And M. Yuwono, “Pengaruh Asset Dan Der Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Di Bei Tahun 2020-2022,” *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, Vol. 10, No. 6, Pp. 1919–1928, 2023, Doi: [10.15408/Sjsbs.V10i6.38373](https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V10i6.38373).